

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DECEMBER 2025 (DIAUDIT)

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

FINANCIAL STATEMENTS

AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)

AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2026 AND JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)

	<u>Halaman/Page</u>	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 55	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SINERGI INTI
Plastindo

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk.

Kantor Perwakilan:
Simprug Garden Office 9D
Jl. Teuku Nyak Arief
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Telp: +62-21-27515411/412
www.sinergiplastama.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

I the undersigned below :

Nama	:	Eric Budisetio Kurniawan	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara	:	Office address
Alamat domisili	:	Apartemen Pakubuwono Residence Sandalwood 16B Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Mangasi Taraja	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara	:	Office address
Alamat domisili	:	BSD Blok A 2/17, Sektor 1-6, Rawa Buntu, Serpong	:	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the Company financial statements are complete and correct;
4. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
5. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 July 2026 / July 28, 2026



Eric Budisetio Kurniawan
Direktur Utama / President Director

Mangasi Taraja
Direktur / Director

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of June 30, 2026

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25,26	3,228,461,958	5,579,211,081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	2,5,25,26	9,333,331,817	7,065,596,740	Trade receivables, net
Persediaan	2.7	25,973,703,072	25,792,798,040	Inventories
Biaya dibayar di muka	2.8	1,107,569,065	452,021,568	Prepaid expenses
Uang Muka		2,408,500,000	-	Advance
JUMLAH ASET LANCAR		42,051,565,912	38,889,627,429	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	2.9	59,853,558,398	60,306,179,911	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	2,6,10	850,769,249	850,769,249	Right-of-use assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	2.9	884,543,649	359,525,000	Advance payments for fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.25	638,205,660	672,805,315	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		62,227,076,956	62,189,279,475	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		104,278,642,868	101,078,906,904	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As Of June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11,25,26	2,142,336,043	970,850,180	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,12,25,26	552,584,975	298,923,894	Third parties
Utang pajak	2.13	446,828,481	224,072,493	Taxes payable
Utang muka penjualan	2	-	-	Advance on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	2,14,25,26	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2,15,25,26	87,964,090	345,365,043	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2,6,10,25,26	667,776,183	667,776,183	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3,897,489,772	2,506,987,793	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2,15,25	-	12,685,575	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2,6,10,25,26	244,471,981	244,471,981	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.16	198,022,825	198,022,825	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2.13	13,064,871	13,064,871	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		455,559,677	468,245,252	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		4,353,049,449	2,975,233,045	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham				Authorized -
Modal dasar -				2,560,000,000 shares
2.560.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				1,109,953,847 shares
1.109.953.847 saham	17	55,497,692,350	55,497,692,350	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	2.19	35,169,720,603	35,169,720,603	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	2.18	650,000,000	600,000,000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7,931,301,227	6,159,381,667	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	2	676,879,239	676,879,239	
JUMLAH EKUITAS		99,925,593,419	98,103,673,859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		104,278,642,868	101,078,906,904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
PENJUALAN	2.20,23	31,570,969,441	29,711,118,872	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2.21	(27,891,364,045)	(27,331,304,985)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3,679,605,396	2,379,813,887	GROSS PROFIT
Beban usaha	2.22	(1,560,332,793)	(1,527,018,584)	Operating expenses
Beban keuangan	2.14,15	(12,778,079)	(65,155,488)	Financing expenses
Lain-lain, neto	2	68,708,076	240,302,017	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2,175,202,600	1,027,941,832	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAK PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2.13	(353,283,040)	(120,534,920)	Current
Tangguhan	2.13	-	-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(353,283,040)	(120,534,920)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1,821,919,560	907,406,912	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.16	-	-	Remeasurement of employee benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	2.13	-	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	Total other comprehensive income, net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,821,919,560	907,406,912	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2.24	1.64	0.82	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
June 30, 2026

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2025		55,497,692,350	35,169,720,603	300,000,000	5,575,796,048	672,855,334	97,216,064,335	Balance as of January 1, 2025
Dana cadangan umum	18	-	-	300,000,000	(300,000,000)	-	-	General reserve fund
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	907,406,912	-	907,406,912	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2025		55,497,692,350	35,169,720,603	600,000,000	6,183,202,960	672,855,334	98,123,471,247	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026		55,497,692,350	35,169,720,603	600,000,000	6,159,381,667	676,879,239	98,103,673,859	Balance as of January 1, 2026
Dana cadangan umum	18	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	-	General reserve fund
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	1,821,919,560	-	1,821,919,560	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2026		55,497,692,350	35,169,720,603	650,000,000	7,931,301,227	676,879,239	99,925,593,419	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		29,303,234,362	29,471,056,789	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan karyawan		(28,696,170,546)	(26,908,614,782)	Suppliers and employees
Beban usaha		(1,519,093,076)	(1,473,449,611)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		(912,029,260)	1,088,992,396	Net cash flows provided by operating
Pembayaran pajak		(130,527,052)	(118,016,637)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan		(12,778,079)	(65,155,488)	Payment of financing charges
Lain-lain		68,708,075	240,302,017	Others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		(986,626,316)	1,146,122,288	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(569,017,630)	(632,033,521)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	-	-	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(525,018,649)	52,127,961	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1,094,036,279)	(579,905,560)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	10	-	(356,366,284)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	18	-	-	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	-	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(270,086,528)	-	Payment of consumer finance payables
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(270,086,528)	(356,366,284)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(2,350,749,123)	209,850,444	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	5,579,211,081	4,086,800,328	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	3,228,461,958	4,296,650,772	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2026 (Unaudited)
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 12 Oktober 2001 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09479. HT.01.01.TH.2003 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 2003, Tambahan No. 7935.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 76 tanggal 13 Januari 2022, antara lain sehubungan dengan penambahan modal dasar Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak di bidang industri dari plastik untuk pengemasan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dan memiliki dua lokasi pabrik masing-masing terletak di Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara dan Jl. Aria Raya, Pasir Bolang, Tigaraksa, Banten. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya sejak tahun 2001.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tanindo Omega Pasifik, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran saham umum perdana

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-163/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 163 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 123 dated October 12, 2001 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09479 HT.01.01.TH.2003 dated April 30, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, dated September 5, 2003, Supplement No.7935.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, concerning the increase in the authorized capital of the Company and concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02. YEAR 2022 dated January 13, 2022.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in industry of plastics for packaging.

The Company is Domiciled in Indonesia, and has two factories which are located at Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara and Jl. Aria Raya, Pasir Bolang, Tigaraksa, Banten. The Company started its commercial operations in 2001.

The ultimate parent Company is PT Tanindo Omega Pasifik, also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering and Corporate Actions Afferting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial public offering

On November 6, 2019, The Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-163/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 190,000,000 shares with par value Rp 50 per share at an offering price of Rp 163 per share.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 pada tanggal yang sama oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 640.347.707 lembar saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224.121.697 Waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 224.121.697 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sandra Kusumadewi
Christopher Ben Farmer

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Eric Budiseto Kurniawan
Mangasi Taraja

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Christopher Ben Farmer
Joshua Gunawan
Charles Surya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. ESIP0120002 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan mengangkat Sherlie Asih Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (Continued)

Capital increase with pre-emptive rights (PMHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 13, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 75 on the same date by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City, the shareholders among others, approved of the PMHMETD as much as 640,347,707 shares with the issuance of a maximum of 224,121,697 Series II Warrants that can be converted into shares as much as 224,121,697 shares or 35% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 50.

On March 2, 2022, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Director Decision Letter No. ESIP0120002 dated January 20, 2020, the Company appointed Sherlie Asih Atmaja as the Company's Corporate Secretary.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Dewi Handita sebagai Anggota Unit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 10 orang dan 10 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on August 07, 2019 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Dewi Handita as the Member of the Internal Audit Unit based on Director Decision Letter No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 dated August 7, 2019.

The Company's key management consists of the Board of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has a total of 10 and 10 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 28, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Financial Statements

The Company financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of June 30, 2026 are consistent with those made in the preparation of the financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, except for adoption several amended PSAK effective January 1, 2025 as disclose further in the relevant succeeding notes.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

New accounting standards

On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the year ended.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi baru (Lanjutan)

Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Ketertukaran Kekurangan

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan "penggunaan sendiri". Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of the Financial Statements (Continued)

New accounting standards (Continued)

Amendment PSAK No. 221, the Impact of Changes in Foreign Exchange Rate - Lock of Exchange Ability

This amendment clarifies the criteria for interchangeability between two currencies and requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. These amendments are not expected to have an impact to the Company's financial statement.

Accounting standards issued but not yet effective

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to nature-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to nature-dependent electricity.

This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan
Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan
PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan. PSAK No. 118 akan
menggantikan PSAK No. 201, Penyajian Laporan
Keuangan. PSAK No. 118 memberikan
persyaratan untuk penyajian sub jumlah laba (rugi)
operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak
penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK
No. 118 juga mensyaratkan penghasilan dan
beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori:
operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak
penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK No. 118 juga mengatur mengenai
pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen
("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan
pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan
Perusahaan secara keseluruhan. PSAK No. 118
menjelaskan mengenai peran laporan keuangan
utama dan catatan atas laporan keuangan serta
prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan
disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik
dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam
pengungkapan di catatan atas laporan keuangan.
Saat ini, Perusahaan tengah berupaya
mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan
terhadap laporan keuangan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak
Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam
laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi
lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka
panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam
siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah
tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas
kecuali yang dibatasi penggunaannya atau
akan digunakan untuk melunasi suatu
liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah
tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak
lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation
of the Financial Statements (Continued)

Accounting standards issued but not yet
effective (Continued)

Effective January 1, 2027

PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in
Financial Statements

The Indonesian Financial Accounting Standards
Board (DSAK IAI) has issued PSAK No. 118,
Presentation and Disclosures in Financial
Statements, which supersedes PSAK No. 201,
Presentation of Financial Statements. PSAK No. 118 introduces requirements for the
presentation of key subtotals, including operating
profit or loss, profit or loss before financing and
income taxes, and net profit or loss. In addition,
PSAK No. 118 requires that income and expenses
be classified into the following categories:
operating, investing, and financing, along with
income taxes and discontinued operations.

PSAK No. 118 also addresses the disclosure of
Management-defined Performance Measures
("MPM"), which are intended to communicate
management's perspective on the entity's overall
financial performance. The standard elaborates on
the role of the primary financial statements and the
notes to the financial statements, and sets out
principles and requirements related to the
aggregation and disaggregation of information.
These principles apply both to the presentation
within the financial statements and to the
disclosures. The Company is currently assessing
the potential impact of PSAK No. 118 on its financial
statements.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in
the statement of financial position based on
current/non-current classification. An asset is
current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold
or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months
after the reporting period, or cash or cash
equivalent unless restricted from being
exchanged or used to settle a liability for at
least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (Lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila: (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

b. Current and Non-Current Classification
(Continued)

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (Continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for liabilities and not restricted.

d. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Prepaid Expenses and advances

Prepaid expenses benefits are amortized over the useful live periods using the straight-line method.

Advances are recognized when these are accrued (accrual basis).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan barang persediaan.

g. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Tarif/ Rate	
Bangunan	25	4%	Building
Mesin	4 - 8	12,5% - 25%	Machineries
Kendaraan	4 - 10	10% - 25%	Vehicles
Inventaris pabrik	4	25%	Office equipments
Peralatan kantor	8	12,5%	Factory equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average.

Provision for obsolete and impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

g. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at costs, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an assets is commenced when the assets is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia untuk mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal tersebut:

30 Juni 2026 /

June 30, 2026

1 Dolar Amerika Serikat

17.856

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively at year end, if appropriate.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia for the United States Dollar on that date:

31 Desember 2025 /

December 31, 2025

16.782

United States Dollar 1

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Di mana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or its Cash Generating Units (CGU) less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2021 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Company has applied PSAK No. 219 "Employee Benefit". The said provision are estimated using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2021 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailmen; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Leases

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company leases certain fixed asset by recognition the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Leases (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Company as the lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 201 "Penurunan Nilai Aset".

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115, yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Leases (Continued)

The Company as the lessor (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to The Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 201 "Impairment of Assets".

I. Revenues and Expenses Recognition

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

I. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company, or different taxable Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

n. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Laba Bersih per Saham

Labar per saham dihitung dengan membagikan laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sejumlah 1.109.953.847 saham (Catatan 24).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

n. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

o. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing the current's year profit attributable to owner of the parent with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted average number of shares for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to 1,109,953,847 shares, respectively (Note 24).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:

- i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi; dan
- iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial assets

Classification, recognition, and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- i) Financial assets measured at amortised cost;
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
- iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

i) Financial assets measured at
amortised cost (Continued)

They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognized in profit or loss.

ii) Financial assets measured at fair
value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not have amortized acquisition cost criteria or fair value through other comprehensive income. Fair value gains or losses will next be recorded on the profit and loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, and trade receivables in the statement of financial position which are presented as part of other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, or financial liabilities measured at amortized cost, if appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other liabilities, consumer finance liabilities, finance lease payable, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost and Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

q. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

q. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

q. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

r. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

In the process of applying the Company accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments (Continued)

Leases

The Company has adopted PSAK No. 116 which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 dan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyesihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 4 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 16.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Kas	548,998,995	596,997,730
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	126,135,085	1,752,866,174
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,326,446	11,632,513
PT Bank Mayapada International Tbk	2,348,502,537	16,305,924
Sub-jumlah	2,477,964,068	1,780,804,611
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,498,895	1,408,740
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada International Tbk	200,000,000	3,200,000,000
Jumlah	3,228,461,958	5,579,211,081

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka sebagai berikut:

Suku bunga deposito

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Rupiah	6% - 6.25%	6.00%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriates risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk
Total

The interest rates of time deposits per annum as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Cv.Mitra Top	2,672,133,650	817,924,500
Cv. Ho Group	644,272,680	-
Yenny	412,132,220	356,872,620
Cv.Cikuray Group	309,124,380	391,114,090
Harta Dinata	306,176,400	187,787,900
PT. Tintin Permata Agung	301,956,015	-
Roni Andika	288,174,460	171,838,600
Aryanti	231,612,000	231,612,000
Muhamad Fahrudin	228,584,750	193,780,500
Surya Dharma	224,069,500	115,181,200
R Suhan	202,027,250	-
Zainuddin	197,775,800	158,137,900
Venus	189,967,400	154,302,330
Wi Long	162,834,400	138,290,250
PT. Bless Plastindo Utama	151,042,450	-
Lain lain (di bawah Rp 150.000.000)	3,009,250,470	4,346,556,858
Sub-jumlah	9,531,133,825	7,263,398,748
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(197,802,008)	(197,802,008)
Jumlah	9,333,331,817	7,065,596,740

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Belum jatuh tempo	5,658,101,312	404,621,120
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	2,727,359,385	4,093,517,220
31 sampai 60 hari	468,621,275	1,939,213,925
61 sampai 90 hari	415,000	170,032,950
Lebih dari 90 hari	676,636,853	656,013,533
Jumlah	9,531,133,825	7,263,398,748
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(197,802,008)	(197,802,008)
Piutang usaha, neto	9,333,331,817	7,065,596,740

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
Cv.Mitra Top	
Cv. Ho Group	
Yenny	
Cv.Cikuray Group	
Harta Dinata	
PT. Tintin Permata Agung	
Roni Andika	
Aryanti	
Muhamad Fahrudin	
Surya Dharma	
R Suhan	
Zainuddin	
Venus	
Wi Long	
PT. Bless Plastindo Utama	
Others (in below Rp 150,000,000)	
Sub-total	
Net of allowance for impairment of trade receivables	
Total	

The aging analysis of trade receivables is presented below:

Not yet due	
Past due:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
Net of allowance for impairment of trade receivables	
Trade receivables, net	

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Saldo awal tahun	197,802,008	123,565,817
Perubahan selama tahun berjalan	-	74,236,191
Saldo akhir tahun	197,802,008	197,802,008

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Saldo awal tahun	197,802,008	123,565,817
Perubahan selama tahun berjalan	-	74,236,191
Saldo akhir tahun	197,802,008	197,802,008

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Aset hak-guna (Catatan 10)		
Sandra Kusumadewi	742,494,005	742,494,005
Eric Budisetio Kurniawan	108,275,244	108,275,244
Jumlah	850,769,249	850,769,249
Persentase terhadap jumlah aset	0.82%	0.84%
Liabilitas sewa (Catatan 10)		
Sandra Kusumadewi	795,251,249	795,251,249
Eric Budisetio Kurniawan	116,996,915	116,996,915
Jumlah	912,248,164	912,248,164
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20.96%	30.66%

Right-of-use assets (Note 10)
Sandra Kusumadewi
Eric Budisetio Kurniawan
Total
Percentage to total assets

Lease liabilities (Note 10)
Sandra Kusumadewi
Eric Budisetio Kurniawan
Total
Percentage to total liabilities

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

Nature of relationship and type of transaction with related parties:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Eric Budisetio Kurniawan	Pemegang saham Perusahaan dan Direktur Utama / Company's Shareholder and President Director	Sewa / Rental
Sandra Kusumadewi	Komisaris Utama / President Commissioner	Sewa / Rental

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Terms and Conditions of Transaction with Related Parties

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

The company's key management consist of all members of the Board of Commissioners and Directors.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

7. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Bahan baku	12,251,620,012	10,756,051,423	Raw materials
Barang dalam proses	8,215,625,750	8,815,221,563	Work-in process
Barang jadi	5,506,457,310	6,221,525,054	Finished goods
Jumlah	25,973,703,072	25,792,798,040	Total

Persediaan bahan baku antara lain terdiri dari bijih plastik dan aditif. Persediaan barang dalam proses terdiri dari plastik setengah jadi. Dan persediaan barang jadi terdiri dari plastik kemasan kantong (HDPE dan LLDPE/LDPE).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 15.000.000.000 pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Inventories of raw materials, among others, consist of plastic ore and additives. Work in process inventory consists of semi-finished plastic. And finished goods inventory consists of plastic packaging bags (HDPE and LLDPE/LDPE).

The inventories have been insured against all risks with total sum insured of Rp 15,000,000,000 with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk in as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The Company's management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Asuransi	15,248,757	47,563,608	Insurance
Lain-lain	1,092,320,308	404,457,960	Others
Jumlah	1,107,569,065	452,021,568	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 Juni 2026	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2026
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26,586,000,000	-	-	-	26,586,000,000	Land
Bangunan	15,590,029,442	-	-	-	15,590,029,442	Buildings
Mesin	29,615,619,688	-	-	-	29,615,619,688	Machineries
Kendaraan	2,599,964,892	-	-	-	2,599,964,892	Vehicles
Inventaris kantor	186,160,199	-	-	-	186,160,199	Office equipment
Peralatan pabrik	492,867,578	-	-	-	492,867,578	Factory equipment
Sub-jumlah	75,070,641,799	-	-	-	75,070,641,799	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	5,246,997,075	-	-	-	5,246,997,075	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	319,569,760	569,017,632	-	-	888,587,392	Construction in-progress
Jumlah nilai tercatat	80,637,208,634	569,017,632	-	-	81,206,226,266	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1,586,749,551	311,737,662	-	-	1,898,487,213	Buildings
Mesin	12,818,927,570	549,693,429	-	-	13,368,620,999	Machineries
Kendaraan	1,014,599,635	125,696,717	-	-	1,140,296,352	Vehicles
Inventaris kantor	149,098,583	7,454,091	-	-	156,552,674	Office equipment
Peralatan pabrik	384,465,829	27,057,246	-	-	411,523,075	Factory equipment
Sub-jumlah	15,953,841,168	1,021,639,145	-	-	16,975,480,313	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	4,377,187,555	-	-	-	4,377,187,555	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	20,331,028,723	1,021,639,145	-	-	21,352,667,868	Total accumulated depreciation
Nilai buku	60,306,179,911				59,853,558,398	Net book value

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (Continued)

This account consists of:

31 Desember 2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additionals	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26,586,000,000	-	-	-	26,586,000,000	Land
Bangunan	15,590,029,442	-	-	-	15,590,029,442	Buildings
Mesin	29,151,905,234	463,714,454	-	-	29,615,619,688	Machineries
Kendaraan	2,336,101,370	320,563,522	56,700,000	-	2,599,964,892	Vehicles
Inventaris kantor	182,410,199	3,750,000	-	-	186,160,199	Office equipment
Peralatan pabrik	485,897,578	6,970,000	-	-	492,867,578	Factory equipment
Sub-jumlah	74,332,343,823	794,997,976	56,700,000	-	75,070,641,799	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	5,246,997,075	-	-	-	5,246,997,075	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	-	319,569,760	-	-	319,569,760	Contruction in-progress
Jumlah nilai tercatat	79,579,340,898	1,114,567,736	56,700,000	-	80,637,208,634	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	963,274,226	623,475,325	-	-	1,586,749,551	Buildings
Mesin	12,315,449,781	503,477,789	-	-	12,818,927,570	Machineries
Kendaraan	815,859,602	232,525,719	33,785,686	-	1,014,599,635	Vehicles
Inventaris kantor	129,396,350	19,702,233	-	-	149,098,583	Office equipment
Peralatan pabrik	332,712,508	51,753,321	-	-	384,465,829	Factory equipment
Sub-jumlah	14,556,692,467	1,430,934,387	33,785,686	-	15,953,841,168	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	3,730,194,677	646,992,878	-	-	4,377,187,555	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	18,286,887,144	2,077,927,265	33,785,686	-	20,331,028,723	Total accumulated depreciation
Nilai buku	61,292,453,754				60,306,179,911	Net book value

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap semua bentuk risiko pada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 15.199.500.000 dan Rp 16.439.400.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar 11.603.789.904 dan Rp 11.603.789.904, yang terdiri atas mesin, peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 888.587.352 dan Rp 359.525.000.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The Company's management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

These fixed assets have been insured against all forms of risk with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with an aggregate sum insured of Rp 15,199,500,000 and Rp 16,439,400,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to 11,603,789,904 and Rp 11,603,789,904, respectively, which consist of machineries, factory equipments, vehicles and office equipments.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 888,587,352 and Rp 359,525,000, respectively.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan mutasinya:

30 Juni 2026	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additionals	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2026
Biaya Perolehan Bangunan	2,059,578,906	-	-	2,059,578,906	Acquisition cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	1,208,809,657	-	-	1,208,809,657	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku	850,769,249			850,769,249	Net book value
31 Desember 2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additionals	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2026
Biaya Perolehan Bangunan	2,059,578,906	-	-	2,059,578,906	Acquisition cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	522,283,345	686,526,312	-	1,208,809,657	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku	1,537,295,561			850,769,249	Net book value

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company's statement of financial positions and movements:

Penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 686.526.312, yang dicatat pada akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

Depreciation of right-of-use assets charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 0 and Rp 686,526,312, which are recorded in "Operating expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Akino Wahana Mulia	1,924,290,000	521,145,000	PT Akino Wahana Mulia
PT Suryajaya Perkasa Pratama	89,400,000	346,320,000	PT Suryajaya Perkasa Pratama
Lain-lain	128,646,044	103,385,180	Others
Jumlah	2,142,336,044	970,850,180	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The aging analysis of account payables is presented below:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	2,099,200,778	916,866,882	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 sampai 30 hari	43,135,266	53,983,298	1 to 30 days
Jumlah	2,142,336,044	970,850,180	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga	210,060,975	298,923,894	Third parties

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

13. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4 (2)	6,500,000	6,563,292	Article 4 (2)
Pasal 21	82,500	13,834,850	Article 21
Pasal 23	423,496	1,469,893	Article 23
Pasal 25	-	11,411,535	Article 25
Pasal 29	-	104,321,255	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran, neto	147,648,217	86,471,668	Value Added Tax (VAT) - Out, net
Jumlah	154,654,213	224,072,493	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income and according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan	2,175,202,599	1,451,094,502	Profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	74,236,191	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	-	41,939,716	Employee benefits
Transaksi sewa	-	17,111,564	Lease transaction
Penyusutan	(14,367,089)	(215,110,748)	Depreciation
Sub jumlah	(14,367,089)	(81,823,277)	Sub-total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Cicilan pokok aset sewa pembiayaan	(279,850,999)	(545,688,041)	Instalment of leased asset
Penyusutan aset sewa	68,962,026	347,832,878	Depreciation of finance leases assets
Iklan	-	10,948,881	Advertising
Beban dan denda pajak	507,574	8,252,495	Tax expenses and penalties
Lain-lain	(344,621,665)	(137,047,593)	Others
Sub jumlah	(555,003,064)	(315,701,380)	Sub - total
Taksiran penghasilan kena pajak	1,605,832,446	1,053,569,845	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	1,605,832,000	1,053,569,000	Estimated taxable income - rounding
Beban pajak penghasilan	353,283,040	231,785,180	Income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 25	(61,108,772)	(127,463,925)	Article 25
Jumlah pajak penghasilan diterima di muka	(61,108,772)	(127,463,925)	Total prepayment of income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	292,174,268	104,321,255	Estimated income tax payable article 29

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2025 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The above estimated taxable income for 2025 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 1 Januari 2025, Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) menetapkan, antara lain, tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditetapkan sebesar 12% dari sebelumnya 11%. Untuk barang dan jasa tertentu yang tidak termasuk kategori mewah, dasar pengenaan pajak (DPP) ditetapkan sebesar 11/12 dari harga jual, sehingga tarif efektif pajak pertambahan nilai yang dikenakan tetap sekitar 11%. Sedangkan untuk barang dan jasa mewah, tarif pajak pertambahan nilai dikenakan penuh atas DPP 100% dari harga jual, sehingga tarif efektif menjadi 12%.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
PT Aditama Finance	-	-
PT Maybank Indonesia Finance	-	-
Jumlah	-	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-
Bagian jangka panjang	-	-

PT Aditama Finance

Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 742.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan tersebut.

13. TAXATION (Continued)

c. Tax rate changes

As of January 1, 2025, the Government of the Republic of Indonesia, through the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP), has stipulated, among other provisions, that the Value Added Tax (VAT) rate shall be set at 12%, up from the previous rate of 11%. For certain goods and services that are not classified as luxury items, the tax base (DPP) is determined to be 11/12 of the selling price, resulting in an effective VAT rate that remains approximately 11%. Meanwhile, for luxury goods and services, the VAT will be imposed in full on a tax base equivalent to 100% of the selling price, resulting in an effective rate of 12%.

14. FINANCE LEASE PAYABLES

The minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

PT Aditama Finance
PT Maybank Indonesia Finance
Total
Less current maturities
Long-term portion

PT Aditama Finance

On October 5, 2023, the Company entered into finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 742,000,000. The financing facility bears interest at 15% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On October 2025, the Company has fully paid the finance lease payables.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As Of June 30, 2026

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 326.784.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 4,90% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan tersebut.

Beban bunga utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing Rp 0 dan Rp 31.949.039.

14. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)

PT Maybank Indonesia Finance

On September 2, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a financing amount of Rp 326,784,000. The financing facility is subject to an interest rate of 4.90% per year. The financing facility has a term of 12 (twelve) months.

On August 2025, the Company has fully paid the finance lease payables.

Interest expenses on finance lease payables for years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 0 and Rp 31,949,039, respectively.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
PT BCA Finance	-	197,179,673
PT Mandiri Tunas Finance	87,964,090	160,870,945
Sub-jumlah	87,964,090	358,050,618
Dikurangi Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(87,964,090)	(345,365,043)
Jumlah	-	12,685,575

PT BCA Finance

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 705.933.600. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 295.044.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,22% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

This account consists of:

PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
Sub-total
Less current maturities
Total

PT BCA Finance

On August 9, 2024, the Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for a financing amount of Rp 705,933,600. This facility is subject to an interest rate of 6.50% per year. The facility has a term of 24 (twenty-four) months.

PT Mandiri Tunas Finance

On January 2, 2025, the Company entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for a financing amount of Rp 295,044,000. This facility is subject to an interest rate of 6.22% per year. The facility has a term of 24 (twenty-four) months.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2026 untuk 31 Desember 2025.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6.60%	6.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%		Salary growth rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)		Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% x TM I 4 (2019)		Disability rate
Usia pensiun normal	57 tahun / years		Normal pension age

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net employee benefit liability as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>198,022,825</u>	<u>198,022,825</u>	Present value of employees' benefits obligation

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar atas aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Saldo awal liabilitas	198,022,825	161,241,962
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	41,939,716
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(5,158,853)
Saldo akhir liabilitas	198,022,825	198,022,825

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the fair value of plan assets of the year as follows:

Beginning balance of liabilities
Employees' benefit expense for current year
Total amount recognized in other comprehensive income
Ending balance of liabilities

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Tanindo Omega Pasifik	354,400,000	31.93%	17,720,000,000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kumiawan	319,148,062	28.75%	15,957,403,100	Eric Budisetio Kumiawan
Masyarakat	436,405,785	39.32%	21,820,289,250	Public
Jumlah	1,109,953,847	100.00%	55,497,692,350	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Eric Budisetio Kurniawan	319,148,062	28.75%	15,957,403,100	Eric Budisetio Kurniawan

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The Director who are shareholder of the Company, based on the records maintained in the Company's Share Register as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 01/Skep/KOM-SIP/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025, Direksi Perusahaan setuju untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 554.976.924.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 300.000.000 dari laba bersih tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2025, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. 01/Skep/KOM-SIP/X/2025 dated October 30, 2025, the Company's Board of Directors agree to distribute interim dividends for the period ended in 2025 amounting to Rp 554,976,924.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 23, 2025, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2024 for general reserve purposes amounting to Rp 300,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 30, 2026, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2025 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	21,470,000,000	21,470,000,000	Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Agio saham sehubungan dengan PMHMETD	18,313,944,363	18,313,944,363	Additional paid in capital arising from PMHMETD
Biaya emisi saham efek (Catatan 2r)	(4,681,535,700)	(4,681,535,700)	Stock issuance costs (Note 2r)
Pelaksanaan waran	67,311,940	67,311,940	Exercise of warrants
Jumlah	35,169,720,603	35,169,720,603	Total

20. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

20. SALES

This account consists of:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
HDPE	10,189,399,103	19,977,641,205	HDPE
LDPE/LLDPE	21,381,570,338	9,733,477,667	LDPE/LLDPE
Jumlah	31,570,969,441	29,711,118,872	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties as of June 30, 2026 and June 30, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net sales in June 30, 2026 and June 30, 2025.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pemakaian bahan baku	21,712,170,253	22,958,483,127
Upah langsung	1,820,810,268	2,151,337,933
Beban pabrikasi	1,728,720,884	1,990,771,713
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1,014,999,083	1,030,299,236
Sewa	300,000,000	300,000,000.00
Jumlah beban produksi	26,576,700,488	28,430,892,009
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun	8,815,221,563	5,048,627,086
Akhir tahun	(8,215,625,750)	(7,315,920,910)
Beban pokok produksi	27,176,296,301	26,163,598,185
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	6,221,525,054	8,632,922,421
Akhir tahun	(5,506,457,310)	(7,465,215,621)
Beban pokok penjualan	27,891,364,045	27,331,304,985

21. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Rent
Total manufacturing cost
Work in process:
Beginning of the year
End of the year
Total cost of goods manufactured
Finished goods inventory:
Beginning of the year
End of the year
Cost of goods sold

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of purchases were made to related parties in June 30, 2026 and June 30, 2025.

Pembelian dari pemasok (pihak ketiga) yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers (third parties) whose purchase value exceeds 10% of net sales as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	%	30 Juni 2025 / June 30, 2025	%	
PT Akino Wahana Mulia	18,164,160,000	57.53%	12,544,080,000	42.22%	PT Akino Wahana Mulia
PT Suryajaya Perkasa Pratama	4,105,000,000	13.00%	-	0.00%	PT Suryajaya Perkasa Pratama

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Gaji dan tunjangan	871,657,700	777,948,437
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 10)	-	-
Outsourcing	130,817,560	118,171,806
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	41,239,717	53,568,968
Lain-lain	516,617,816	577,329,374
Jumlah	1,560,332,793	1,527,018,585

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and wages
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Outsourcing
Depreciation of fixed asset (Note 9)
Others
Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya bergerak di bidang industri barang plastik untuk pengemasan, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Indonesia	<u>31,570,969,441</u>	<u>29,711,118,872</u>

Indonesia

23. SEGMENT INFORMATION

The Company only engaged in the plastic goods industry for packaging. Therefore, the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Laba bersih tahun berjalan	1,821,919,559	907,406,912
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1,109,953,847</u>	<u>1,109,953,847</u>
Laba per saham	<u>1.64</u>	<u>0.82</u>

Profit for the year
Weighted average number
of shares outstanding
Earnings per share

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat dalam laporan keuangan:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	30 Juni 2026		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi:</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	3,228,461,958	3,228,461,958	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, neto	9,333,331,817	9,333,331,817	Trade receivable, net
Aset tidak lancar lainnya	<u>638,205,660</u>	<u>638,205,660</u>	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>13,199,999,435</u>	<u>13,199,999,435</u>	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang usaha	2,142,336,043	2,142,336,043	Trade payables
Utang lain-lain Pihak ketiga	552,584,975	552,584,975	Other payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	87,964,090	87,964,090	Finance lease payables
Liabilitas sewa	<u>912,248,164</u>	<u>912,248,164</u>	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>3,695,133,272</u>	<u>3,695,133,272</u>	Total financial liabilities

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat dalam laporan keuangan:

31 December 2025 / December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi:</u>		
Kas dan setara kas	5,579,211,081	5,579,211,081
Piutang usaha, neto	7,065,596,740	7,065,596,740
Aset tidak lancar lainnya	672,805,315	672,805,315
Jumlah aset keuangan	13,317,613,136	13,317,613,136
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</u>		
Utang usaha	970,850,180	970,850,180
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	298,923,894	298,923,894
Utang sewa pembiayaan	-	-
Utang pembiayaan konsumen	358,050,618	358,050,618
Liabilitas sewa	912,248,164	912,248,164
Jumlah aset keuangan	2,540,072,856	2,540,072,856

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan.
- Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

Financial Assets
<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
Cash and cash equivalent
Trade receivable, net
Other non-current assets
Total financial assets
Financial Liabilities
<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Trade payables
Other payables
Third parties
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities
Total financial assets

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each the Company of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalent, trade receivables, trade payables, and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- The fair values of the interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period.
- Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group incremental borrowing rate commencement of the lease is used.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas di bank dan setara kas, dan piutang usaha. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Kas di bank dan setara kas	3,228,461,958	5,579,211,081
Piutang usaha, neto	9,333,331,817	7,065,596,740
Jumlah	12,561,793,775	12,644,807,821

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT

Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash in banks and cash equivalent, and trade receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Cash in banks and cash equivalent
Trade receivables, net
Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that a Company will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Company's policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Company maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long-term.

The financial liabilities of the Company at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Utang usaha	2,142,336,043	970,850,180	Trade payables
Utang lain-lain	552,584,975	298,923,894	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	87,964,090	345,365,043	Consumer finance payable
Liabilitas sewa	667,776,183	667,776,183	Lease liabilities
Jumlah	3,450,661,291	2,282,915,300	Total

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Rate Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing, khususnya Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, especially US Dollar.

d. Manajemen Permodalan

d. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

d. Capital Management (Continued)

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan setara kas. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio adalah sebagai berikut:

The Company monitors capital on the basis of *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculation are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025	
Jumlah liabilitas	4,353,049,449	2,975,233,045	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(3,228,461,958)	(5,579,211,081)	Less : Cash and cash equivalent
Liabilitas, neto	1,124,587,491	(2,603,978,036)	Liabilities, net
Jumlah ekuitas	99,925,593,419	98,103,673,859	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0.01	(0.03)	Debt to equity ratio

e. Risiko Tingkat Suku Bunga

e. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

f. Risiko Harga

f. Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company are not at risk of price.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

Informasi tambahan untuk laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 December 2025 / December 31, 2025
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	288,803,034
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	227,499,967
Bunga liabilitas sewa	-	110,585,252
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-

Acquisition of fixed assets through consumer finance payables
Acquisition of fixed assets through consumer finance payables
Interest of lease liabilities
Acquisition of fixed assets through finance lease payables
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flows	Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	358,050,618	(270,086,528)	-	87,964,090	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	912,248,164	-	-	912,248,164	Lease liabilities
Jumlah	1,270,298,782	(270,086,528)	-	1,000,212,254	Total

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang sewa pembiayaan	545,688,041	(545,688,041)	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	502,169,545	(432,921,961)	288,803,034	358,050,618	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	1,581,662,912	(780,000,000)	110,585,252	912,248,164	Lease liabilities
Jumlah	2,629,520,498	(1,758,610,002)	399,388,286	1,270,298,782	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of June 30, 2026
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Menyewa

1. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa tanah beserta bangunan dengan Sandra Kusumadewi. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2024, jangka waktu sewa telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027.

2. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa bangunan dengan Eric Budisetio Kurniawan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2021. Pada tanggal 14 Agustus 2021, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 27 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2023. Pada tanggal 27 Agustus 2023, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2026.

28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Agreement on Rent

1. On May 31, 2019, the Company signed a lease agreement for land and building with Sandra Kusumadewi. The term of the lease agreement is for 5 (five) years, commencing from June 01, 2019 and will expire on May 31, 2024.

On May 31, 2024, the lease term was extended for a period of three (3) years, effective from June 1, 2024, and set to expire on May 31, 2027.

2. On August 15, 2019 the Company signed a lease agreement for building with Eric Budisetio Kurniawan. The lease term is 2 (two) years from August 15, 2019 and expired on August 14, 2021. On August 14, 2021, the lease term has been amended for 2 (two) years from August 27, 2021 and expired on August 26, 2023. On August 27, 2023, the lease term was extended for a period of three (3) years, effective from August 28, 2023, and set to expire on August 27, 2026.